

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Armada perkapalan yang semakin maju dari waktu ke waktu ternyata juga membawa permasalahan baru, sama seperti semua jenis kemajuan teknologi mengakibatkan efek samping, termasuk dengan meningkatnya jumlah armada perkapalan. Dalam dunia transportasi khususnya pelayaran, kebersihan lingkungan hidup yang saat ini sedang menjadi perhatian khusus, baik oleh negara-negara yang maju maupun negara-negara berkembang, maka dibutuhkan peraturan-peraturan yang mengatur pencegahan dan pembatasan hal-hal yang berkaitan dengan tumpahan minyak untuk menjaga keseimbangan ekosistem dari kehidupan di dunia ini. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan rusaknya ekosistem akibat pencemaran, salah satunya yang terjadi di lautan. .

Pencemaran laut merupakan sebuah peristiwa masuknya partikel kimia, minyak, maupun limbah industri ke dalam laut, yang dapat memberikan efek yang sangat berbahaya bagi kehidupan di laut. maka dari itu kita semua wajib menghindari sekecil mungkin dari tumpahnya minyak atau oil di laut. *Marine Pollution (MARPOL)* merupakan konvensi internasional pencegahan polusi di laut akibat dari aktivitas operasional di atas kapal ataupun kecelakaan kapal. Sistem dan peralatan yang berada diatas kapal dalam menunjang konvensi ini harus mendapat sertifikasi dari badan klasifikasi (*classification*). Landasan teori penelitian ini berdasarkan peraturan pada *Marine Pollution (MARPOL) 73/78* pada unsur lampiran 1 (Annex I) tentang pencegahan polusi akibat tumpahan minyak dari kapal.

Ada beberapa penyebab terjadinya polusi karena minyak antara lain karena tumpahan akibat kecelakaan diartikan sebagai tumpahan minyak akibat dari kapal tabrakan dengan kapal lainya atau kapal menabrak karang meskipun jumlah yang tertumpah biasanya besar dan dampaknya terhadap lingkungan juga besar, tetapi relatif jarang terjadi di kapal. Kemudian dapat disebabkan juga karena tumpahan minyak yang diakibatkan operasional kapal terjadi karena adanya aktivitas rutin suatu instalasi seperti perbaikan dan perawatan kapal pencucian tangki-tangki

muatan dan pipa-pipa saluran, pembuangan *ballast* atau residu-residu lainnya serta *bilge* dari ruang pompa-pompa muatan. Meskipun pada umumnya tumpahan minyak yang diakibatkan oleh operasional pada saat bongkar muat kapal relatif kecil, tetapi lebih sering terjadi. Serta dapat disebabkan karena tumpahan minyak oleh faktor alam yang terjadi karena pengaruh dari keadaan alam seperti kapal diterjang badai hingga tenggelam, hal ini memang merupakan hukum alam akan tetapi dampak yang terjadi besar juga terhadap pencemaran lingkungan.

Berbagai kasus tumpahan minyak di laut yang mencemari biota laut dan berdampak negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat telah terjadi di Indonesia. Salah satu kasus pencemaran akibat tumpahan minyak dari kapal adalah tumpahan di kapal SPOB Canaya 717, yang merupakan kapal berjenis tanker *oil product* pada saat kegiatan bunker ditemukan adanya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pencemaran minyak.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis ingin mengangkat fenomena tersebut ke dalam karya tulis yang berjudul : Optimalisasi Penggunaan Peralatan Shipboard Oil Pollution Emergency Plan Untuk Mencegah Pencemaran Laut Di Kapal Spob Canaya 717.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Mengingat luasnya pembahasan dalam tugas akhir dan keterbatasan kemampuan penulis maka penulis ingin membatasi penjabaran permasalahan agar tidak meluas dari pembahasan, maka penulis hanya akan membahas hal- hal yang berkaitan dengan SOPEP selama penulis melaksanakan praktek darat di kapal SPOB Canaya 717.

1.3. Perumusan Masalah

Pada karya tulis ini penulis akan membahas permasalahan yang timbul pada saat kegiatan oprasi bongkar muat di kapal SPOB Canaya 717.

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya tumpahan minyak pada saat operasi bongkar muat di kapal SPOB Canaya 717.?
2. Apa saja peralatan dan penanganan yang dilakukan awak kapal untuk pencegahan pencemaran pada saat terjadi tumpahan minyak.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya tumpahan minyak pada saat operasi bongkar muat di kapal SPOB Canaya 717.
2. Untuk mengetahui peralatan dan penanganan apa saja yang dilakukan pada saat terjadi tumpahan minyak.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Dalam hal ini penulis mengharapkan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Dapat berperan serta memperluas berkembangnya ilmu pengetahuan dan memberikan contoh pengalaman, sehingga bagi penulis selaku taruna dapat menjadikannya lebih mudah dalam menganalisa dan mengolah data-data yang telah diperoleh, serta tentunya Tugas Akhir ini sangat membantu menumbuh kembangkan pemikiran-pemikiran serta wawasan guna mempersiapkan diri untuk terjun nantinya dalam dunia kerja.

2. Bagi Politeknik Maritim Negeri Indonesia

Sebagai bahan informasi tambahan tentang pencegahan pencemaran minyak sebagai dokumentasi pada perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia.

3. Bagi Masyarakat Umum

Adapaun bagi masyarakat khususnya yang aktif dalam dunia kemaritiman atau perkapalan, hasil Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan bagi yang mungkin kurang memahami cara pencegahan pencemaran minyak